

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

Tinjauan teori berisi tentang teori terkait dengan perancangan hotel sebagai berikut :

2.1.1 Definisi Hotel

Hotel /hotél/ n rumah penginapan (dengan menyediakan makanan untuk orang yg sedang dl perjalanan).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman 557 Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Pengertian hotel menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi nomor KM 37/PW.340/mppt-86 adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Hotel Secara Umum Adalah penyediaan jasa untuk kegiatan pariwisata baik dalam penyediaan bangunan untuk penginapan, fasilitas pendukungnya seperti restoran, hiburan dan fasilitas lain yang dikelola secara komersil.

2.1.2 Fungsi dan Peranan Hotel

- Hotel sebagai suatu Hospitality Industry

Hotel termasuk salah satu bidang usaha yang masuk dalam kelompok: “hospitality industry”. Hospitality industry adalah suatu katagori luas tentang bidang-bidang yang masuk ke dalam industri jasa termasuk antara lain hotel, atau jasa penyewaan kamar (lodging), restauran, perencanaan suatu perayaan (event planning), kapal pesiar, jasa penerbangan, taman hiburan, rumah sakit, jasa transportasi, dan sebagainya.

- Peran Hotel dalam Perekonomian Global

Usaha perhotelan, sebagai salah satu elemen dalam kelompok hospitality industry, berkaitan sangat erat dengan tingkat kemajuan ekonomi, khususnya sektor pariwisata.

2.1.3 Klasifikasi Hotel

Penggolongan hotel dilihat dari lokasi hotel menurut Keputusan Dirjen Pariwisata terbagi menjadi tiga, yaitu :

- **City Hotel**

City hotel adalah hotel yang terletak ditengah-tengah kota, pusat keramaian atau tidak jauh dari pada itu. Para tamunya terdiri dari kaum usahawan yang singgah untuk kepentingan bisnis dan wisatawan, tetapi sebagian besar adalah pebisnis/ usahawan.

- **Resort Hotel**

Hotel resort biasanya terletak pada luar kota atau tempat-tempat yang jauh dari keramaian sehingga untuk tempat peristirahatan/ berlibur. Karena lokasinya yang relatif terpencil sebuah resort hotel tersebut perlu memiliki fasilitas yang lebih variatif dibandingkan dengan city hotel, yang penting disini adalah pemandangannya yang baik.

- **Transit Hotel**

Lokasi Hotel transit ini biasanya terletak pada dekat bandara udara, terminal bus, stasiun kereta api. Tamu-tamunya yang biasanya hanya bertempat tinggal / hunian sementara.

Ditinjau dari segi bentuk, Hotel dibagi menjadi 3 bentuk dasar yaitu :

- Bentuk Convention / bangunan bertingkat

Hotel semacam ini terdiri dari massa bangunan yang besar dan terdiri dari beberapa lantai dalam satu massa atau sistem vertikal.

- Bentuk Cottage / bangunan dengan massa menyebar

Bangunan ini terdiri dari massa menyebar, sehingga aktifitas secara horizontal dan untuk menyatukan biasanya dibuat satu massa yang dominan

.

- Bentuk kombinasi antar cottage dan convention

Merupakan gabungan dari kedua tipe yaitu bangunan yang menyebar dan bangunan yang tersusun secara vertikal.

Pemerintah telah menetapkan kualitas dan kuantitas hotel yang menjadi kebijaksanaan yang berupa standar jenis klasifikasi yang ditujukan serta berlaku bagi suatu hotel. Penentuan jenis hotel berdasarkan letak, fungsi, susunan organisasinya dan aktifitas penghuni hotel sesuai dengan SK Menteri Perhubungan RI No. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970. Hotel digolongkan atas :

1) Residential Hotel, yaitu hotel yang disediakan bagi para pengunjung yang menginap dalam jangka waktu yang cukup lama. Tetapi tidak bermaksud menginap.

2) Transient Hotel, yaitu hotel yang diperuntukkan bagi tamu yang mengadakan perjalanan dalam waktu relative singkat.

3) Resort Hotel, yaitu diperuntukkan bagi tamu yang sedang mengadakan Penentuan jenis hotel yang didasarkan atas tuntutan tamu sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan RI No.PM10/PW.301/phb-77, dibedakan atas:

1) Business hotel, yaitu hotel yang bertujuan untuk melayani tamu yang memiliki kepentingan bisnis.

2) Tourist hotel, yaitu bertujuan melayani para tamu yang akan mengunjungi objek objek wisata.

3) Sport hotel, yaitu hotel khusus bagi tamu yang bertujuan untuk olahraga atau sport.

4) Research hotel, yaitu fasilitas akomodasi yang disediakan bagi tamu yang

5) Hotel Resort merupakan hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata.

Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata. Resort hotel memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis hotel lain, yaitu :

a. Segmen pasar

Resort hotel merupakan fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung resort hotel adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang, mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan.

b. Lokasi

Umumnya resort hotel berlokasi di tempat-tempat yang mempunyai potensi wisata yang baik, misalnya tempat-tempat dengan pemandangan alam yang indah seperti pantai dan pegunungan.

c. Fasilitas

Secara umum fasilitas yang disediakan pada resort hotel terdiri fasilitas umum dan tambahan.

d. Arsitektur dan suasana

Wisatawan yang berkunjung ke resort hotel cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana khusus, yang berbeda dengan jenis hotel lain.

2.1.4 Kriteria Hotel

Terdapat beberapa kriteria hotel berbintang menurut buku *Hotels & Resorts: Planning, Design and Refurbishment* by Fred Lawson dan menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel.

Berikut adalah tabel kriteria hotel menurut buku *Hotels & Resorts: Planning, Design and Refurbishment* by Fred Lawson, dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Kriteria Hotel Berbintang menurut Buku *Hotels & Resorts: Planning, Design and Refurbishment*

<i>Rate(Stars)</i>	1	2	3	4	5
<i>Size(Room)</i>	<i>Min 20</i>	<i>Min 30</i>	<i>Min 30</i>	<i>Min 50</i>	<i>Min 100</i>
<i>Entrance</i>	<i>Hotel memiliki entrance sendiri</i>		<i>Hotel dan restoran,memiliki internal dan eksternal entrance, yang berbeda dengan entrance servis</i>		

<i>Furniture, fittings and equipment</i>	Simple, biasa saja secara kualitas material, dan furnitur yang digunakan adalah minimum standar desain	Lebih baik secara kualitas material, dan furnitur yang digunakan adalah <i>custom made</i> desain	Baik secara kualitas material, dan furnitur yang digunakan adalah <i>custom made</i> desain	Sangat baik secara kualitas material, dan furnitur yang digunakan adalah <i>custom made</i> desain dengan dekor yang spesifik
<i>Rate(Stars)</i>	1	2	3	4
<i>Heating and Cooling</i>	Penghangat ruangan dan kipas angin apabila dibutuhkan	Penghangat dan kipas angin central	Penghangat temperatur disetiap kamar dengan temperatur 18' - 25'C	AC di setiap kamar dengan produk terbaik dengan tingkat kebisingan yang cukup kecil
<i>Lift</i>	Ketika bangunan mencapai lebih dari 3 lantai	Ketika bangunan mencapai lebih dari 2 lantai	Ketika bangunan mencapai lebih dari 2 lantai	Adanya akses lift mulai dari lantai 1
<i>Public Telephone</i>	Ada fasilitas telepon umum di reception	Ada fasilitas telepon umum di lobby	Ada fasilitas telepon umum di dekat kamar	Adanya booth telepon umum dengan jangkauan nasional dan internasional
<i>Bedroom</i>	Minimal area per meter persegi. Secara kuantitas untuk kenyamanan dan kemanan			
<i>Size</i>				
<i>Single</i>	8 m ²	8 m ²	10 m ²	12 m ²
				13 m ²

<i>Double</i>	10 m ²	10 m ²	12 m ²	14 m ²	16 m ²		
<i>Triple</i>	12 m ²	12 m ²	14 m ²	16 m ²	19 m ²		
<i>Suite</i>	-			Suite biasanya terpisah atau memiliki connecting rooms, sehingga menyebabkan ukurannya berbeda beda.			
<i>Storage</i>	Closet atau wardrobe dengan hanger dan shelves/drawers						
<i>Seating</i>	Minimal 1 kursi/orang		Minimal 1 arm chair/orang				
<i>Rate(Stars)</i>	1	2	3	4	5		
<i>Table</i>	1 bedside table/tamu	1 bedside table/tamu dan sebuah meja	1 bedside table/tamu dan sebuah meja tulis	1 bedside table/tamu dan sebuah meja tulis dengan drawers			
<i>Floor Covering</i>	Keramik dan sebuah karpet apabila diperlukan			Full karpet atau high quality flooring/floor coverings			
<i>Bathroom</i>	Wash-basin dengan kaca, lampu, handuk, rak, sabun dan electric socket	25% Kamar memiliki kamar mandi privat	Semua kamar memiliki kamar mandi privat		Kamar mandi yang luas dengan toilet yang terpisah		

(Sumber : Lawson,Fred.1995.Hotels & Resort : Planning,Design and Refurbishment)

Berikut adalah tabel kriteria hotel menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel dapat dilihat pada **Tabel 2.2.**

Tabel 2.2 Kriteria hotel berbintang menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

NO	ASPEK	NO	UNSUR	NO	SUB UNSUR	
I	PRODUK	1	Bangunan	1	Tersedia suatu bangunan hotel	
		2	Penanda Arah	2	Tersedia papan nama hotel	
		3	Parkir	3	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya	
II	PELAYANAN	4	Lobby	4	Tersedia <u>Lobby</u> dengan sirkulasi udara dan <u>pencahaayaan</u>	
		5	Toilet Umum	5	Tersedia toilet umum	
		6	Front Office	6	Tersedia Gerai atau meja kursi	
		7	Fasilitas Makan dan Minum	7	Tersedia <u>ruangmakan</u> dan minum dengan sirkulasi udara dan <u>pencahaayaan</u>	
		8	Kamar Tidur Tamu	8	Tersedia kamar tidur dengan perlengkapannya, termasuk kamar mandi	
				9	Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk <u>penyalaman diri</u>	
		9	Dapur /Pantry	10	Tersedia dapur dengan <u>perlengkapanya</u> dan tata letak sesuai dengan kebutuhan	
		10	Kantor	11	Tersedia Ruang Pimpinan Hotel	
				12	Tersedia Ruang Karyawan	
		11	Utilitas	13	Tersedia Instalasi Air Bersih	
		12	Pengelolaan limbah	14	Tempat penampungan sampah sementara	
				15	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	
		13	Kantor Depan	16	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan dan pembayaran	
		14	Tata Graha	17	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan	
III	PENGELOLAAN	15	Area Makan dan Minum	18	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman	
		16	Keamanan	19	Tersedia pelayanan keamanan	
		17	Kesehatan	20	Tersedia pelayanan kesehatan	
		18	Organisasi	21	Hotel memiliki struktur <u>organisasi</u>	
				22	Hotel memiliki peraturan perusahaan/PKB	
		19	Manajemen	23	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan	
				24	Pemeliharaan sanitasi, <u>hygiene</u> dan lingkungan	
		20	Sumber Daya Manusia	25	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan	
Jumlah Subunsur Aspek Produk				15		
Jumlah Subunsur Aspek Pelayanan				5		
Jumlah Subunsur Aspek Pengelolaan				5		
JUMLAH TOTAL SUBUNSUR						

(Sumber : Lampiran 1.Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

Nomor NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel)

2.1.5 Persyaratan Hotel Bintang Empat

Persyaratan hotel bintang 4 terbagi menjadi 2 yaitu berdasarkan keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988 dan berdasarkan buku Hotels & Resorts: Planning, Design and Refurbishment by Fred Lawson.

Persyaratan Hotel Bintang Empat menurut keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988 :

1. Umum.

Unsur dekorasi dan konsep tercermin di Lobby, restoran, kamar tidur, dan function room

2. Kamar Tidur

- Mempunyai minimum 50 kamar standar dengan luasan 24 m²/kamar
- Mempunyai minimum 3 kamar suite, dengan luasan minimum 48 m²/kamar
- Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
- Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar di dalam kamar tidur

3. Dining Room.

Mempunyai minimum 2 buah dining room, salah satunya berupa coffee shop.

4. Bar

- Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24 derajat celcius
- Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 m

5. Ruang fungsional

- Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby.
- Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan lobby
- Terdapat pre function room

6. Lobby

- Mempunyai luasan minimum 100 m²
- Terdapat dua toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya.

7. Toko Obat

- Minimum terdapat drug store, bank, money changer, biro perjalanan, airline agent, toko souvenir, business center, butik, dan salon
- Tersedia poliklinik
- Tersedia paramedis

8. Sarana rekreasi dan olahraga

- Minimum satu buah dengan pilihan : tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak
- Terdapat kolam renang dewasa dan anak yang terpisah.
- Sarana rekreasi untuk hotel di tepi pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar atau ski air
- Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif hiking, berkuda, atau berburu
- diskotik atau night club kedap suara dengan AC dan toilet

9. Utilitas Penunjang

- Terdapat transportasi vertikal mekanis
- Ketersediaan air bersih minimum 750 liter/orang setiap harinya
- Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
- Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal
- Tersedia PABX
- Dilengkapi dengan TV, Wi-Fi, Telepon

Kriteria hotel bintang 4 berdasarkan buku *Hotels & Resorts: Planning, Design and Refurbishment* by Fred Lawson adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada **Tabel 2.3**.

Tabel 2.3 Kriteria hotel berbintang empat menurut buku *Hotels & Resorts: Planning, Design and Refurbishment* by Fred Lawson

<i>Rate(stars)</i>	4 (★★★★)
<i>Size (Room)</i>	Minimum terdapat 50 kamar tidur
<i>Entrance</i>	Hotel dan restoran, memiliki internal dan eksternal <i>entrance</i> , yang berbeda dengan <i>entrance</i> servis.
<i>Furniture, fittings and equipment</i>	Baik secara kualitas material, dan furnitur yang digunakan adalah <i>custom made</i> desain
<i>Heating and Cooling</i>	AC di setiap kamar dengan produk terbaik dengan tingkat kebisingan yang kecil
<i>Lift</i>	Adanya akses lift mulai dari lantai 1 dan basement
<i>Public Telephone</i>	Adanya booth telepon umum dengan jangkauan nasion dan internasional

<i>Bedroom Size</i>	Minimal area per meter area. Secara kuantitas untuk kenyamanan dan kemanan
<i>Single</i>	12 m ²
<i>Double</i>	14 m ²
<i>Triple</i>	16 m ²
<i>Suite</i>	Suite biasanya terpisah atau memiliki connecting rooms, sehingga menyebabkan ukurannya berbeda beda.
<i>Storage</i>	Closet atau wardrobe dengan hanger dan shelves/drawers
<i>Seating</i>	Minimal 1 arm chair/orang
<i>Table</i>	1 bedside table/tamu dan sebuah meja tulis dengan drawers
<i>Floor Covering</i>	Full karpet atau high quality flooring/floor coverings
<i>Bathroom</i>	Semua kamar memiliki kamar mandi privat .Kamar mandi yang luas dengan toilet yang terpisah.Wash-basin dengan kaca, lampu, handuk, rak, sabun dan electric socket

(Sumber : Lawson,Fred.1995.Hotels & Resort : Planning,Design and Refurbishment.

Halaman 13-19)

2.1.6 Aktivitas Didalam Hotel

Terdapat beberapa aktivitas primer dan sekunder,dapat dilihat pada **Tabel 2.4.**

Tabel 2.4 Tabel aktivitas primer dan aktivitas sekunder didalam Hotel

PENGELOMPOKAN FUNGSI	PELA KU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Fungsi hunian (Aktivitas Primer)	<i>All guest</i>	Datang (parkir kendaraan)	Tempat parkir (motor dan mobil)	Publik
		<i>Checkin/checkout</i>	<i>Front desk</i>	Publik
	<i>Regular guest</i>	Beristirahat	Kamar tidur	Privat
			Kamar mandi/wc	Servis
	<i>CIPs</i>	Beristirahat	<i>Bussines suite room</i>	Privat
			Kamar tidur	Privat
			Kamar mandi/wc	Servis
			Ruang kerja/rapat	Privat
	<i>VIPs</i>	Beristirahat	<i>Executive suites</i>	Privat
			Kamar tidur	Privat
			Kamar mandi/ wc	Servis
			Ruang kerja/rapat	Privat
			Ruang tamu	Publik
			Pantry	Servis

PENGELOMPOKAN FUNGSI	PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG	SIFAT RUANG
Fungsi rekreasi (Aktivitas Sekunder)	<i>All guest</i>	Datang (parkir kendaraan)	Tempat parkir (motor dan mobil)	Publik
		Informasi dan registrasi	<i>Lobby / front desk</i>	Publik
		Bersantai	<i>Coffee shop</i>	Publik
			Karaoke	Semi Publik
		Makan dan minum	Restoran	Publik
		Olahraga	<i>Jogging track</i>	Publik
		Relaksasi	Spa dan sauna	Semi publik
Fungsi administrasi	Direktur	Memimpin hotel	Ruang kerja direktur	Semi Privat
		Menerima tamu	Ruang tamu	Semi privat
		Rapat	Ruang rapat	Privat
		Buang air	Kamar mandi/wc	Servis
		Sholat	Musholla	Servis
	<i>General manager</i>	Mengawas i departemen- n-departemen	Ruang kerja general manager	Semi privat
		Menerima tamu	Ruang tamu	Semi Privat
		Rapat	Ruang rapat	Privat
		Buang air	Kamar mandi/ wc	Servis

(Sumber : Damanik ,Valentino. 2014. Jurnal: City Hotel di Medan, Tugas Akhir Universitas Dipenogoro)

2.2 Studi Banding Tema

Berikut adalah beberapa contoh studi banding terkait hotel bintang empat yang terbagi atas studi banding tema, dapat dilihat pada **Tabel 2.5**.

2.2.1 Studi Banding Tema Arsitektur Biomimikri

Tabel 2.5 Tabel studi banding tema

NAMA BANGUNAN	DATA PROYEK	BIOMIMICRY ARCHITECTURE	GAMBAR
East Gate Center	Arsitek : Mick Pearce Lokasi : Harare,Zimbabwe Jenis Bangunan : Office Luas Bangunan : 26,000 m ² Tahun Kontruksi : 1996	Dengan desain <i>biomimicry</i> yang meniru cara kerja sarang rayap yang memiliki kemampuan menjaga suhu didalam nyaman, di sepanjang atap terdapat 48 corong batu tersusun internal yang berfungsi menarik udara keluar dari tujuh lantai kantor .Di bawah lantai kantor terdapat ruang yang berfungsi sebagai pendorong udara dan menariknya melalui atrium bangunan. Mick Pearce, sang arsitek mendesain bangunan ini tanpa pendingin atau pemanas ruangan sama sekali. Namun begitu, di tiap ruangan tetap memiliki suhu yang membuat orang-orang di dalamnya nyaman.	
Beijing National Stadium	Arsitek : Herzog & de Meuron Lokasi : Beijing , China Jenis Bangunan : Stadium Panjang bentang : 330 m Tahun Kontruksi : 2003-2008 Biaya : £300m	Bangunan ini terinspirasi dari struktur sarang burung,Stadion ini memiliki dua struktur utama, tempat dudukan utama dari beton merah dan rangka baja luar di sekeliling bangunan dengan jarak 50 kaki.Struktur "sarang" yang terlihat acak, mengikuti aturan geometri dengan total baja sepanjang 36km. Bentuk atapnya terinspirasi oleh yin yang, filosofi keseimbangan dan harmoni negara China.	
Lotus Temple	Arsitek : Fariborz Sahba Lokasi : Bahapur, Kalkaji, in the South of New Delhi Jenis Bangunan : Tempat Peribadatan Luas Bangunan : 105,000m ² Tahun Kontruksi : 1976-1986	Bangunan peribadatan yang bentuknya mengambil bentuk dari bunga lotus india.Struktur luarnya terdiri dari 27 berbentuk kelopak bunga yang terbuat dari marmer raksasa yang menyelimuti ruang interior.Interior memiliki kapasitas untuk 2500 orang yang dapat diakses melalui sembilan jembatan yang melintasi sembilan kolam yang mengelilingi candi.Struktur menggunakan sistem struktur cangkang atau shell.	

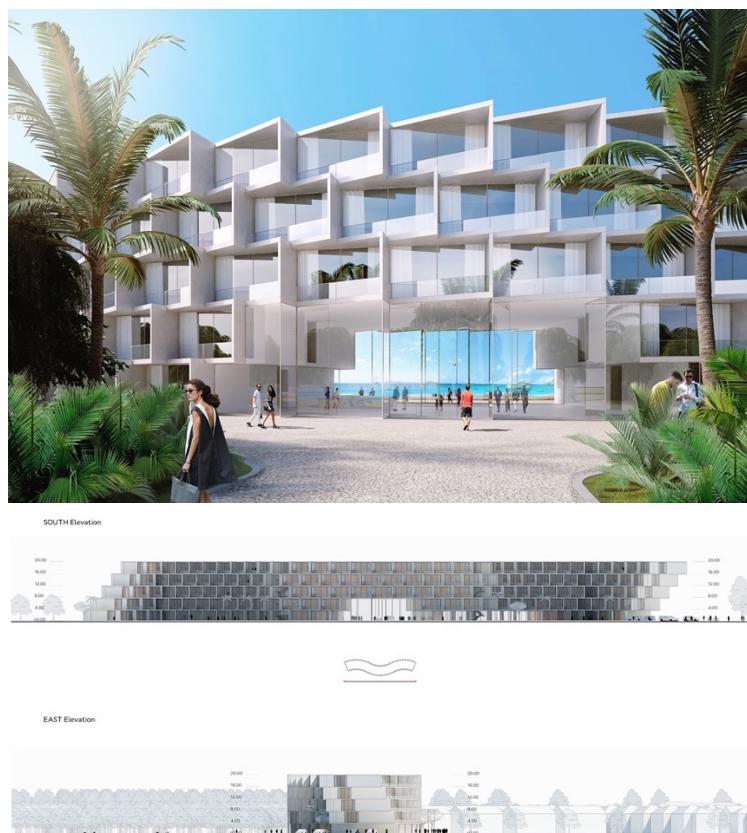
(Sumber : Malani, Seema Santosh.2017. Biomimicry – Nature Inspired Building Structures. International Journal of Engineering Research and Technology“telah diolah kembali”)

2.3 Studi Banding Fungsi Hotel

Terdapat beberapa studi banding hotel yang terkait dengan tema arsitektur biomimikri sebagai berikut :

2.3.1 *Coral Holiday Apartment and Hotel*

Terletak di bagian reklamasi pulau utama Seychelles, bangunan ini akan menampilkan apartemen dan hotel yang dilayani secara profesional dengan fasilitas seperti spa, beberapa restoran, clubhouse, kolam renang, marina pribadi, dan akses langsung ke pantai, seperti pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Perspektif eksterior dan tampak *Coral Holiday Apartmen and Hotel*

(Sumber: <https://www.archdaily.com/789895/architects-of-invention-coral-hotel-design-utilizes-biomimicry-to-resemble-coral-in-seychelles> diakses tanggal 12-01-2019)

Arsitek : Architect of Inventions

Lokasi : Pulau Seychelles, Samudera Hindia

Jenis Bangunan : Apartment

Luas Bangunan : 15.000 m²

Jumlah Lantai : 5 Lantai

Jumlah kamar : 354 kamar
 Tema : Mengadaptasi bentuk,sistem dan struktur pertumbuhan karang laut.

Dalam upaya mereplikasi solusi keberlanjutan dari alam, proyek ini memanfaatkan biomimikri didasarkan pada model, sistem, dan pertumbuhan karang. Arsitek menyatakan bahwa "struktur modular dari setiap unit kamar menyerupai makhluk laut, karang atau pergerakan laut." dapat dilihat pada **Gambar 2.2.**



Gambar 2.2 Perspektif eksterior *bird eye* Coral Holiday Apartmen and Hotel

(Sumber: <https://www.archdaily.com/789895/architects-of-invention-coral-hotel-design-utilizes-biomimicry-to-resemble-coral-in-seychelles> diakses tanggal 12-01-2019)

Untuk mengoptimalkan pemandangan ke arah laut dari setiap balkon setiap kamar memiliki jendela yang lebar dan besar.

Setiap unit kamar rata-rata memiliki luas 40 meter persegi, dengan satu atau dua kamar tidur, dapur dan ruang tamu, kamar mandi, dan teras yang luas. Selain itu, lantai dasar bangunan terdiri dari fasilitas - fasilitas penunjang seperti lobi utama, restoran, bar, spa, dan area retail. dapat dilihat pada **Gambar 2.3.**



Gambar 2.3 Tipe kamar dan potongan Coral Holiday Apartmen and Hotel

(Sumber: <https://www.archdaily.com/789895/architects-of-invention-coral-hotel-design-utilizes-biomimicry-to-resemble-coral-in-seychelles> diakses tanggal 12-01-2019)

2.3.2 BIG's *Honeycomb Condominium Resort*, Bahamas

Bigs Honeycomb adalah sebuah kondominium resort mewah berlantai delapan yang dibangun di Bahamas. Bangunan ini memiliki konsep dari bentuk dasar hexagonal atau honeycomb, seperti pada **Gambar 2.4** dan **Gambar 2.5**.



Gambar 2.4 Eksterior *Honeycomb Condominium Resort*

(Sumber: <https://www.archdaily.com/471330/big-unveils-honeycomb-centerpiece-for-bahamas-resort> diakses tanggal 12-01-2019)

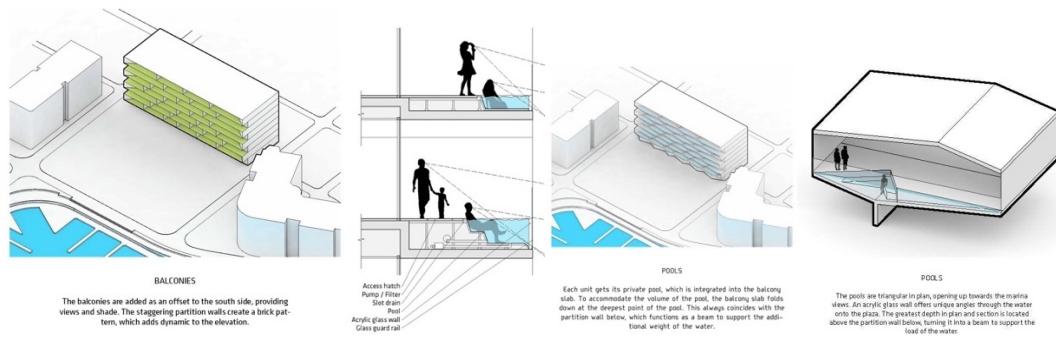
Arsitek	: HKS & Michael Diggiss Architect
Lokasi	: Bahamas
Jenis Bangunan	: Hotel
Luas Bangunan	: 16.258 m ²
Tahun Kontruksi	: 2018
Jumlah Lantai	: 8 Lantai
Jumlah kamar	: 140 kamar



Gambar 2.5 Tampak dan perspektif *Honeycomb Condominium Resort*

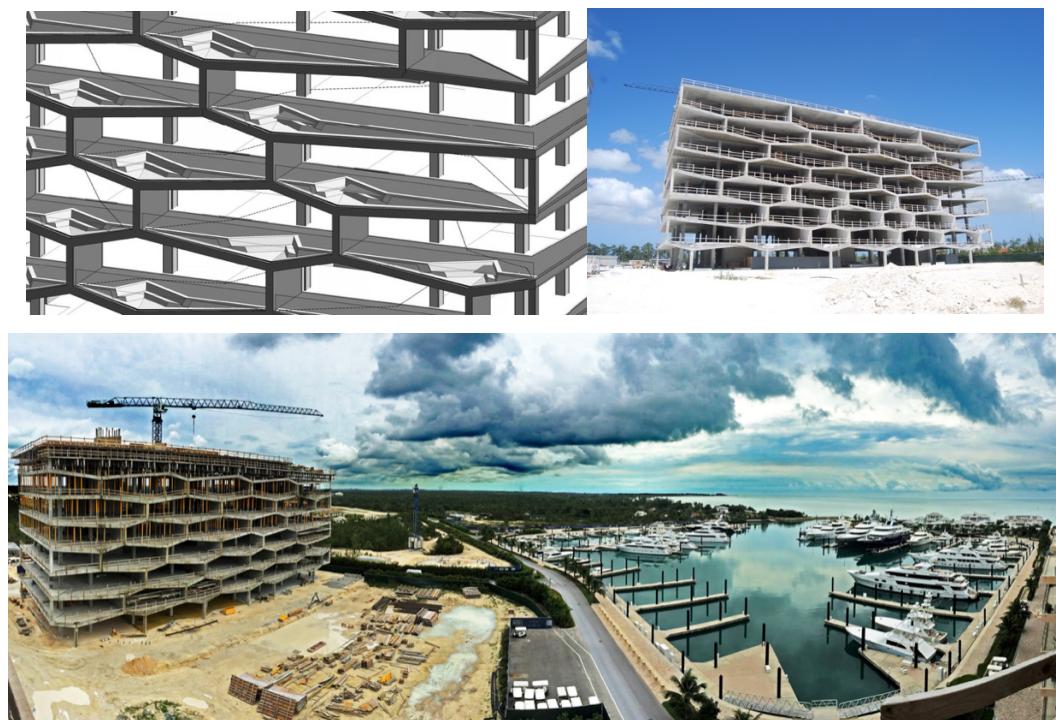
(Sumber: <https://www.archdaily.com/471330/big-unveils-honeycomb-centerpiece-for-bahamas-resort> diakses tanggal 12-01-2019)

Ciri khas dari bangunan ini adalah fasad heksagonalnya yang terdiri dari balkon pribadi dengan fasilitas kolam renang diluar ruangannya yang berhias railing kaca. Fasad ini juga merupakan terdiri dari kantilever hingga 17,5 kaki (5,3 meter) dari struktur,seperti pada **Gambar 2.6** dan **Gambar 2.7**.



Gambar 2.6 Detail Honeycomb Condominium Resort

(Sumber: <https://www.archdaily.com/471330/big-unveils-honeycomb-centerpiece-for-bahamas-resort> diakses tanggal 12-01-2019)



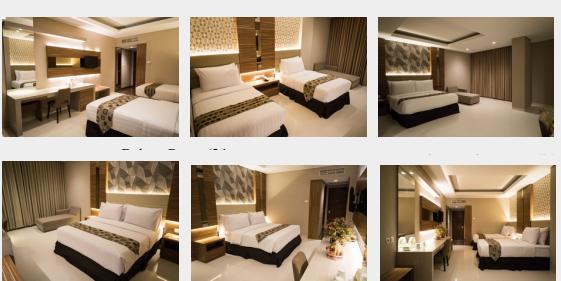
Gambar 2.7 Struktur Honeycomb Condominium Resort

(Sumber: <https://www.archdaily.com/471330/big-unveils-honeycomb-centerpiece-for-bahamas-resort> diakses tanggal 12-01-2019)

2.4 Studi Banding Novena Hotel dengan Galeri Ciumbuleuit Hotel Bandung

Studi banding dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi, wawancara dan pengumpulan data, didapatkan hasil berbanding 2 hotel sebagai pada **Tabel 2.6**.

Tabel 2.6 Tabel studi banding Hotel Novena dengan Galeri Ciumbuleuit Hotel Bandung

	GALERI CIUMBULEUIT HOTEL	NOVENA HOTEL
FUNGSI BANGUNAN	Hotel Bintang Empat	Hotel Bintang Tiga
JENIS HOTEL	Residential Hotel	Residential Hotel
ALAMAT	Jl. Ciumbuleuit No.42A Bandung	Jl. Raya Lembang No.2, Lembang, Bandung, Jawa Barat
JUMLAH KAMAR	82	126
TIPE KAMAR	 Superior Room (24 m ²) Deluxe Room (48 m ²) Super Deluxe Room (48 m ²) Junior Suite Room (73 m ²) Executive Suite Room (77 m ²) Grand Suite Room (93 m ²)	

(Sumber : <https://galericiumbuleuithotel.co.id> (Diakses tanggal 20 Februari 2019) dan <http://novenahotel.com/index.php> (Diakses tanggal 20 Februari 2019)
“telah diolah kembali”)

Tabel 2.7 Tabel studi banding fasilitas Hotel Novena dengan Galeri Ciumbuleuit Hotel Bandung

	GALERI CIUMBULEUIT HOTEL	NOVENAHOTEL
FASILITAS	<ul style="list-style-type: none"> • Banquet & Convention • Business Centre • Children Playground • Gracia Restaurant • Credit Card & Debit Card Accepted • Fitness Centre • Jogging Track • Mini Market • Swimming Pool & Sauna • Tennis Court • Laundry Service • WiFi       	<ul style="list-style-type: none"> • Restaurant • Lounge Bar & Coffee Shop • Ballroom up to 1000 person capacities • 7 Meeting room • Rooftop Hall up to 500 person capacities • Swimming Pool • Kids Club • Spa & Massage • Business Center & Cyber Corner • Laundry Service • Minimart & *Transit Shelter • Free WiFi   

(Sumber : <https://galericiumbuleuithotel.co.id> (Diakses tanggal 20 Februari 2019) dan <http://novenahotel.com/index.php> (Diakses tanggal 20 Februari 2019)
 “telah diolah kembali”)